

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan intervensi, tetapi hanya menggambarkan perilaku mencuci tangan untuk mencegah diare pada anak usia sekolah di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional yaitu : objek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Nursalam, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar. Penyusun Penelitian ini dimulai dari bulan Januari-April 2021.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 dengan jumlah 520 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel dari subjek yang hadir pada saat pengumpulan data (Nursalam, 2015). Penentuan besar sampel menggunakan rumus Nursalam (2015) :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5) \cdot 520}{0,10^2 (520-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25 \cdot 520}{5,19 + 1,96^2 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{499,408}{61,504}$$

$$n = 81,2$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan ialah sebanyak 81 orang.

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 81 orang anak usia sekolah di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1.

a. Kriteria inklusi sampel (kriteria yang memenuhi syarat penelitian) :

- 1) Anak usia sekolah umur 7-15 tahun
- 2) Mendapat persetujuan orang tua dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah yang berkebutuhan khusus
- 2) Anak usia sekolah yang sedang sakit

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dengan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun dan observasi yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun dengan tujuh langkah menurut WHO.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh

orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari UPT Kesmas Sukawati 1 . Data yang diperoleh meliputi data penyakit diare pada anak di wilayah kerja UPT Kesmas 1 Sukawati. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari *literature* seperti jurnal, buku, dan permenkes yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pada anak usia sekolah.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo, S. 2012). Pada penelitian ini akan menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur perilaku mencuci tangan dalam mencegah diare pada anak sekolah. yang berisikan pertanyaan seperti karakteristik responden (nama, umur, jenis kelamin, kelas, asal sekolah) dan pertanyaan inti tentang perilaku mencuci tangan terdiri dari 27 butir pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Benar” atau ”Salah”. Semua pertanyaan pada kuesioner merupakan pertanyaan positif.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- c. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan sampel yang dilakukan secara langsung.
- d. Memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
- e. Melakukan penelitian terhadap gambaran perilaku mencuci tangan untuk mencegah diare pada anak usia sekolah, data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner melalui pendampingan baik peneliti maupun orang tua.
- f. Pengecekan kelengkapan data yang sudah terkumpul
- g. Menganalisis data

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner yang berisikan tentang perilaku mencuci tangan untuk mencegah diare pada anak usia sekolah. Adapun isi kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu identitas responden, pengetahuan, sikap dan tindakan anak usia sekolah mencuci tangan untuk mencegah diare.

Pada bagian penilaian pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”, pada penilaian sikap

terdiri dari 10 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Setuju” dan “Tidak Setuju” dan pada bagian penilaian tindakan terdapat 6 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Dilakukan” dan “Tidak dilakukan” dimana tiap jawaban untuk pernyataan positif jawaban Benar/Setuju/Dilakukan mendapat skor 5 dan jawaban Salah/Tidak Setuju/Tidak Dilakukan mendapat skor 0, dan untuk pernyataan negatif mendapat skor sebaliknya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan (Tjoeng, Surya Candra, 2014). Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS, dengan 26 item soal dengan 80 responden untuk uji valid secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil $r_{hitung} (0,258 - 0,847) > r_{tabel} (0,220)$ maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017b). . Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai $\alpha < 0,60$ artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa $r_{\alpha} (0,765 - 0,915) > r_{table} (0,361)$, maka semua pernyataan reliabel.

F. Metode Analisis Data dan Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013). Setelah data diolah, maka dilakukan analisa data agar data memiliki arti (Nursalam, 2011). Adapun analisa yang dilakukan adalah data univariant.

Setelah didapatkan data dari jawaban responden melalui kuesioner, kemudian data ditabulasi dan dilakukan penilaian pada masing – masing item dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Setelah masing – masing responden mengisi kuesioner sesuai dengan penelitian responden tentang dirinya dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan lalu jawaban dari responden dimasukkan kedalam rumus maka didapatkan kategori perilaku responden meliputi:

- 1) Baik, jika persentase 76% - 100%
- 2) Cukup, jika persentase 56% - 75 %
- 3) Kurang, jika persentase 0% - 55%

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi,

2013)

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

2. *Coding*

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

3. *Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

4. *Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, proposal penelitian ini akan mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik. Responden akan diberi naskah PSP dan *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. **Autonomy (Otonomi)**

Lembar *informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan antara penelitian dan responden penelitian. *Informed consent* diberikan dalam bentuk lembar persetujuan kepada subjek untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* sendiri adalah agar subjek mengerti tentang maksud, tujuan, serta dampak menjadi responden. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar *informed consent*. Jika subjek menolak, maka peneliti harus menghormati hak-hak subjek. Hal-hal yang harus ada pada lembar *informed consent* adalah tujuan dan manfaat dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, partisipasi responden,

komitmen, prosedur pelaksanaan , potensial masalah yang akan terjadi, informasi yang mudah dihubungi , dan lain-lain. Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebelum pengambilan data yang berisi tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, kesukarelaan menjadi responden dan hak untuk menolak menjadi responden.

2. Anonimity (tanpa nama)

Anonimity merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. Beneficence

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner yang

berisikan tentang perilaku mencuci tangan untuk mencegah diare pada anak usia sekolah. Adapun isi kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu identitas responden, pengetahuan, sikap dan tindakan anak usia sekolah mencuci tangan untuk mencegah diare.

Pada bagian penilaian pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”, pada penilaian sikap terdiri dari 10 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Setuju” dan “Tidak Setuju” dan pada bagian penilaian tindakan terdapat 6 pernyataan menggunakan alternatif jawaban “Dilakukan” dan “Tidak dilakukan” dimana tiap jawaban untuk pernyataan positif jawaban Benar/Setuju/Dilakukan mendapat skor 5 dan jawaban Salah/Tidak Setuju/Tidak Dilakukan mendapat skor 0, dan untuk pernyataan negatif mendapat skor sebaliknya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan (Tjoeng, Surya Candra, 2014). Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS, dengan 26 item soal dengan 80 responden untuk uji valid secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil r_{hitung} (0,258 - 0,847) $>$ r_{tabel} (0,220) maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta

atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017b). . Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai $\alpha < 0,60$ artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa $r_{\alpha} (0,765 - 0,915) > r_{\text{table}} (0,361)$, maka semua pernyataan reliabel atau konsisten.